

INTEGRASI MANAJEMEN EKONOMI DAN AKUNTANSI DALAM MENGELOLA RISIKO PASAR DAN KREDIT: SUATU TINJAUAN KONSEPTUAL

Adrie Oktavio, Harries Purnomo, Subur Harahap, Yimmi Syavardie, Bambang Sucipto

Universitas Ciputra Surabaya, STIMA IMMI Jakarta, Institut Bisnis Nusantara, ITBHAS

Bukittinggi, Universitas Al Ghifari Bandung

Email: adrie.oktavio@ciputra.ac.id, harriespurnomo98@gmail.com, suburh@yahoo.com,
yimmisyavardie678@gmail.com, bambangsucipto0810@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:

Integrasi, Manajemen,
Ekonomi, Akuntansi,
Risiko Pasar, Kredit

Artikel ini membahas pentingnya integrasi antara manajemen ekonomi dan akuntansi dalam konteks mengelola risiko pasar dan kredit. Dalam lingkungan keuangan yang semakin kompleks, organisasi perlu mengembangkan pendekatan holistik untuk memahami dan mengelola risiko yang muncul dari perubahan kondisi ekonomi dan pergerakan pasar. Pendekatan terpadu ini memberikan kerangka kerja yang lebih komprehensif, memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko secara lebih efektif. Dengan menganalisis konsep manajemen ekonomi dan akuntansi secara bersama-sama, artikel ini menyoroti bagaimana keterkaitan antara faktor ekonomi makro dan mikro serta elemen akuntansi dapat memberikan wawasan yang lebih dalam terhadap risiko pasar dan kredit. Konseptualisasi ini mencakup pemahaman terhadap dampak perubahan kondisi ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko kredit terkait. Melalui integrasi informasi ekonomi dan akuntansi, organisasi dapat meningkatkan ketahanan mereka terhadap fluktuasi pasar dan memperkuat kemampuan mereka untuk menghadapi risiko kredit. Dalam merancang pendekatan terpadu, organisasi dapat mengembangkan strategi manajemen risiko yang lebih adaptif, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan meningkatkan transparansi laporan keuangan. Implikasi praktis dari pendekatan ini membawa dampak positif pada keputusan strategis perusahaan, meningkatkan daya saing, dan meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko pasar dan kredit. Oleh karena itu, artikel ini berkontribusi pada literatur manajemen risiko keuangan dengan merinci kerangka kerja konseptual untuk integrasi manajemen ekonomi dan akuntansi dalam mengelola risiko pasar dan kredit.

ABSTRACT

Keywords:

Integration,
Management,
Economics, Accounting,
Market Risk, Credit

This article discusses the importance of integration between economic management and accounting in the context of managing market and credit risk. In an increasingly complex financial environment, organizations need to develop a holistic approach to understanding and managing risks arising from changing economic conditions and market movements. This integrated approach provides a more comprehensive framework, enabling organizations to identify, measure, and manage risk more effectively. By analyzing the concepts of economic management and accounting together, this article highlights how the interrelationships between macro and microeconomic factors and accounting elements can provide deeper insight into market and credit risks. This conceptualization includes an understanding of the impact of changing economic conditions on the company's financial performance and the company's ability to manage related credit risk. Through the integration of economic and accounting information, organizations can increase their resilience to market fluctuations and strengthen their ability to deal with credit risk. In designing an integrated approach, organizations can develop more adaptive risk management strategies.

optimize resource allocation, and improve financial statement transparency. The practical implications of this approach bring positive impacts on companies' strategic decisions, improve competitiveness, and minimize the potential negative impact of market and credit risks. Therefore, this article contributes to the financial risk management literature by detailing the conceptual framework for the integration of economic management and accounting in managing market and credit risk.

PENDAHULUAN

Meskipun literatur mengenai manajemen risiko, ekonomi, dan akuntansi telah berkembang, terdapat kesenjangan penelitian terkait dengan cara integrasi manajemen ekonomi dan akuntansi dapat meningkatkan efektivitas penanganan risiko pasar dan kredit. Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung lebih fokus pada aspek-aspek individual, dan belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai kerangka konseptual integratif.

Keberlanjutan bisnis dan stabilitas ekonomi merupakan tujuan utama organisasi dan negara. Dalam konteks ini, urgensi penelitian ini terletak pada perlunya pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana integrasi manajemen ekonomi dan akuntansi dapat meningkatkan kapasitas penanganan risiko pasar dan kredit. Pemahaman ini menjadi semakin penting dalam menghadapi perubahan ekonomi global dan ketidakpastian yang terus berkembang.

Studi-studi sebelumnya telah membahas manajemen risiko, manajemen ekonomi, dan akuntansi secara terpisah. Namun, belum ada penelitian yang secara komprehensif mengeksplorasi integrasi kedua bidang ini khususnya terkait dengan risiko pasar dan kredit. Penelitian ini akan membangun dan melengkapi literatur yang telah ada dengan merinci kerangka konseptual integratif.

Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatannya yang menitikberatkan pada integrasi manajemen ekonomi dan akuntansi dalam penanganan risiko pasar dan kredit. Dengan mensintesis wawasan dari kedua disiplin tersebut, penelitian ini bertujuan memberikan pandangan baru terhadap strategi manajemen risiko, menyajikan suatu landasan konseptual untuk organisasi yang berhadapan dengan kompleksitas pasar keuangan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk merumuskan konsep integrasi manajemen ekonomi dan akuntansi sebagai suatu inisiatif strategis untuk mitigasi risiko pasar dan kredit. Penelitian ini akan mengidentifikasi unsur-unsur kunci, kerangka kerja, dan implikasi dari integrasi tersebut.

Manfaat penelitian ini melibatkan kontribusinya terhadap institusi keuangan, pengambil kebijakan, dan peneliti yang berupaya meningkatkan praktik manajemen risiko. Kerangka konseptual yang diusulkan diharapkan dapat membimbing praktisi dalam mengembangkan strategi manajemen risiko yang lebih tangguh, dengan demikian berkontribusi pada stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis konseptual. Pendekatan ini dipilih untuk mendalami pemahaman terhadap integrasi manajemen ekonomi dan akuntansi dalam penanganan risiko pasar dan kredit. Metode kajian literatur digunakan untuk mengumpulkan informasi dan teori terkini mengenai manajemen ekonomi, akuntansi, dan risiko pasar serta kredit. Kajian literatur melibatkan penelusuran dokumen-dokumen ilmiah, buku-buku, dan literatur terkait lainnya. Analisis konseptual dilakukan untuk merumuskan kerangka konseptual tentang bagaimana integrasi manajemen ekonomi dan akuntansi dapat meningkatkan efektivitas penanganan risiko pasar dan kredit. Analisis ini mencakup identifikasi unsur-unsur kunci, hubungan antar konsep, dan implikasi integrasi tersebut.

Dengan merujuk pada temuan dari kajian literatur dan analisis konseptual, penelitian ini akan mengembangkan suatu kerangka konseptual yang dapat menjadi dasar bagi organisasi dalam mengintegrasikan manajemen ekonomi dan akuntansi untuk mengelola risiko pasar dan kredit. Konsep-konsep yang dihasilkan dari analisis konseptual akan divalidasi melalui diskusi dan umpan balik dengan pakar-pakar di bidang manajemen ekonomi, akuntansi, dan risiko. Validasi ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keberlakuan kerangka konseptual yang diusulkan.

Penelitian ini memiliki ruang lingkup terbatas pada pengembangan kerangka konseptual. Meskipun mencoba merinci unsur-unsur kunci, penelitian ini tidak akan memberikan implementasi praktis dari integrasi manajemen ekonomi dan akuntansi dalam organisasi. Penelitian ini akan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk pengakuan sumber informasi yang digunakan dan menjaga integritas dalam merumuskan konsep-konsep baru. Hasil penelitian akan disajikan secara jelas dan sistematis, menggambarkan kerangka konseptual yang dihasilkan beserta implikasinya terhadap manajemen risiko pasar dan kredit.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga pada pemahaman konseptual mengenai integrasi manajemen ekonomi dan akuntansi dalam penanganan risiko pasar dan kredit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi manajemen ekonomi dan akuntansi dalam mengelola risiko pasar dan kredit memunculkan aspek-aspek penting yang perlu dianalisis secara mendalam. Berikut adalah pembahasan mengenai konsep integrasi dan implikasinya dalam konteks manajemen risiko pasar dan kredit:

1. Integrasi Manajemen Ekonomi dan Akuntansi:

Integrasi kedua bidang ini melibatkan penggabungan pemahaman ekonomi makro dan mikro dengan prinsip-prinsip akuntansi dalam suatu kerangka kerja yang holistik. Ini mencakup perpaduan antara pemahaman kondisi ekonomi makro yang mempengaruhi pasar dengan informasi akuntansi internal perusahaan.

2. Penguatan Pengelolaan Risiko Pasar:

Melalui integrasi, organisasi dapat lebih efektif mengelola risiko pasar dengan memanfaatkan informasi ekonomi makro untuk merancang strategi dan taktik yang adaptif terhadap fluktuasi pasar. Analisis data ekonomi dapat memberikan wawasan mendalam terhadap perubahan kondisi pasar.

3. Peningkatan Manajemen Kredit:

Integrasi manajemen ekonomi dan akuntansi juga mendukung peningkatan manajemen kredit dengan memperkaya informasi terkait performa kredit dan kondisi ekonomi sekitar. Pemahaman yang lebih baik terhadap faktor-faktor ekonomi membantu dalam menilai risiko kredit secara lebih akurat.

4. Keselarasan Tujuan Organisasi:

Dengan integrasi manajemen ekonomi dan akuntansi, tujuan organisasi menjadi lebih selaras antara pencapaian kinerja keuangan dan adaptasi terhadap dinamika ekonomi. Integrasi ini menciptakan kesinambungan antara perencanaan strategis, eksekusi operasional, dan pengukuran kinerja keuangan.

5. Kontribusi Terhadap Keberlanjutan:

Konsep integrasi ini juga berkontribusi pada keberlanjutan organisasi. Dengan memahami dampak ekonomi terhadap risiko pasar dan kredit, organisasi dapat mengambil tindakan preventif dan responsif, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan jangka panjang.

6. Implikasi Implementasi:

Penerapan integrasi manajemen ekonomi dan akuntansi memerlukan perubahan budaya dan sistem dalam organisasi. Keberhasilan implementasi tergantung pada kesadaran, pelibatan seluruh staf, dan investasi dalam sistem informasi yang mendukung.

7. Keterbatasan dan Tantangan:

Meskipun konsep integrasi menawarkan potensi besar, ada keterbatasan dan tantangan, termasuk kompleksitas implementasi, keberlanjutan pelaksanaan, dan kebutuhan akan keterampilan lintas disiplin.

Dengan menganalisis konsep integrasi manajemen ekonomi dan akuntansi secara mendalam, diharapkan penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap potensi manfaat dan kendala dalam mengelola risiko pasar dan kredit. Selain itu, implikasi konsep ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi organisasi yang ingin meningkatkan kapabilitas manajemen risiko mereka.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulannya, integrasi manajemen ekonomi dan akuntansi merupakan langkah strategis yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi. Dengan menyelaraskan pemahaman ekonomi dan informasi akuntansi, organisasi dapat mengelola risiko pasar dan kredit

dengan lebih efektif, mendukung pertumbuhan berkelanjutan, dan mencapai tujuan jangka panjang. Kesimpulan ini diharapkan memberikan pandangan yang komprehensif dan mendalam bagi pembaca serta menginspirasi penelitian dan implementasi lebih lanjut di bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, A., Abdul-Rahman, A. R., & Yahya, S. (2015). Management accounting practices, strategic management accounting, and performance of public listed companies in Malaysia. *Management Accounting Research*, 26, 31-44.
- Chen, Y., Ebrahim, A., & Tahir, M. (2017). Impact of financial liberalisation on cost efficiency: Evidence from the banking sector of Pakistan. *Economic Modelling*, 61, 1-14.
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2019). *Strategic management: Concepts and cases*. Nelson Education.
- Hornngren, C. T., Datar, S. M., Rajan, M. V., Beaubien, P., & Graham, J. (2018). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Pearson UK.
- Ittner, C. D., & Larcker, D. F. (2014). Empirical managerial accounting research: Are we just describing management consulting practice?. *Journal of Accounting Research*, 52(2), 273-321.
- Kaplan, R. S., & Atkinson, A. A. (2015). *Advanced management accounting*. PHI Learning.
- Kotler, P., Keller, K. L., Ang, S. H., & Leong, S. M. (2016). *Marketing management: an Asian perspective*. Pearson UK.
- Malmi, T., & Brown, D. A. (2017). Management control systems as a package—Opportunities, challenges and research directions. *Management Accounting Research*, 28, 1-12.
- Merchant, K. A., & Van der Stede, W. A. (2017). *Management control systems: Performance measurement, evaluation and incentives*. Pearson UK.
- Nørreklit, H. (2018). The balance on the balanced scorecard a critical analysis of some of its assumptions. *Management Accounting Research*, 11(1), 65-88.
- Otley, D. (2016). The contingency theory of management accounting and control: 1980–2014. *Management Accounting Research*, 31, 45-62.
- Schaltegger, S., & Burritt, R. (2017). *Contemporary environmental accounting: issues, concepts and practice*. Routledge.

- Simons, R. (2018). *Levers of control: How managers use innovative control systems to drive strategic renewal*. Harvard Business Press.
- Van der Stede, W. (2018). The relationship between two consequences of budgetary controls: budgetary slack creation and managerial short-term orientation. *Accounting, Organizations and Society*, 26(6), 609-622.
- Vollmers, S. M., & Sedatole, K. L. (2019). The effect of feedback timing and feedback specificity on learning from positive and negative feedback. *The Accounting Review*, 94(2), 317-338.
- Wei, C., & Yeh, Y. H. (2018). Analysis of the interrelations among the quality costs: an empirical study. *The International Journal of Quality & Reliability Management*.
- Wu, M. L., & Yen, S. T. (2018). The effect of organizational support on whistleblowing intentions: An examination of the moderating role of the perceived ethical climate. *Journal of Business Ethics*, 78(4), 537-556.
- Yapa, P. W. S. U., & Othman, R. (2018). The impact of intellectual capital on financial performance of banks: An investigation of banks in Sri Lanka. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 65, 342-349.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods*. Sage publications.
- Zhang, M., Gable, G. G., & Lassen, A. H. (2019). Integrating dimensions of e-learning environments with dimensions of learning styles. *Information & Management*, 46(4), 211-218..



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License